

LAPORAN KINERJA

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA



BIDANG KUALITAS HIDUP PEREMPUAN

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA SAMARINDA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjat Puji dan Syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmat dan AnugerahNYA sehingga Program Peningkatan Kualitas Keluarga serta penyusunan laporan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Pencegahan dan penghentian perkawinan usia anak sebagai salah satu tolok ukur kualitas keluarga Kota Samarinda tidak hanya menjadi urusan dan perhatian Pemerintah tetapi juga membutuhkan peran serta elemen-elemen masyarakat seperti Unsur Agama, Lembaga Kemasyarakatan antara lain LPMK, TP.PKK, Dunia Usaha, Media Massa untuk memiliki kesamaan persepsi dan terus memberi peran melakukan sosialisasi secara masif dan komprehensif agar anak-anak Indonesia terbebas dari praktik perkawinan usia anak, tetapi dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan diri dan kesempatan meraih pendidikan dan cita-citanya agar dapat menciptakan keluarga-keluarga yang berkualitas.

Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat dan jika terdapat kekeliruan, dengan kerendahan hati kami menerima kritik guna perbaikan penyusunan laporan ini.

Samarinda, Desember 2024



PPTK

SYARIFUDDIN NUR, SE, MM
NIP. 19741105 200112 1 009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN DAN SASARAN	2
BAB II PELAKSANAAN	2
BAB III HASIL DAN EVALUASI	5
A. CAPAIAN PROGRAM	5
B. FAKTOR PENDORONG	5
C. FAKTOR PENGHAMBAT	5
BAB IV PENUTUP	6
LAMPIRAN	7

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persoalan perempuan dan anak menjadi persoalan bangsa Indonesia, dimana perempuan dan anak rentan terjadinya kekerasan. Kekerasan terhadap perempuan dan anak sering terjadi kapan saja dan dimana saja. Kekerasan yang di dapatkan korban dapat berupa kekerasan fisik, psikis, seksual, eksploitasi, trafficking, penelantaran dan lainnya. Hal ini terjadi akibat belum terwujudnya kesetaraan gender.

Berbagai ketidakadilan atau kesenjangan gender terjadi di berbagai aspek mulai dari ranah domestic atau keluarga maupun di area public yang menimbulkan banyak kerugian bagi kita semua. Upaya mewujudkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak dapat dimulai dari kelompok terkecil masyarakat yaitu keluarga. Relasi setara dalam keluarga perlu dibangun, dapat memberikan dampak positif dalam pembangunan berkelanjutan.

Mengingat Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang. Dan Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Permasalahan tingginya angka perkawinan usia anak di Kota Samarinda berdasarkan **data dari Pengadilan Agama Samarinda Kelas I-A** tentang Jumlah Pengajuan Dispensasi Perkawinan Usia Anak sejak tahun 2021 - 2023 sebanyak 508 orang. Perkawinan usia anak merupakan salah satu bentuk kekerasan terhadap kesehatan fisik dan kesehatan mentalnya.

Untuk menjawab berbagai permasalahan, perlu dilakukan upaya atau program-program pencegahan dan pembinaan sehingga kedepan diharapkan tingkat keharmonisan dalam keluarga dapat terus meningkat dan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat terus menurun agar dapat melahirkan generasi emas yang kokoh, berdayasaing, salah satu Program yang dilaksanakan pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Samarinda adalah Program Peningkatan Kualitas Keluarga.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN

- a. Untuk melaksanakan advokasi kebijakan dan pendampingan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga di Kota Samarinda.
- b. Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga
- c. Penyediaan layanan komprehensif bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak

2. SASARAN

Meningkatnya akses dan kualitas keluarga, perlindungan terhadap perempuan dan anak serta kesetaraan gender.

BAB II PELAKSANAAN

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas, berketahanan dan sejahtera yang hidup dalam lingkungan yang sehat pada setiap tahapan kehidupan, dimana keluarga memiliki peran besar dalam menentukan kualitas sebuah bangsa. Bahwa untuk meningkatkan kualitas keluarga dicapai dari dimensi legalitas dan struktur, ketahanan fisik, ketahanan ekonomi, ketahanan social psikologi dan ketahanan sosial budaya dalam rangka mewujudkan kesetaraan gender dan hak anak.

Program Peningkatan Kualitas Keluarga telah dilaksanakan melalui kegiatan Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga; dan kegiatan Penyediaan layanan komprehensif bagi keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak kewenangan kabupaten/kota.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. kegiatan Advokasi dan Sosialisasi BERLIAN TERPADU (Bersama Lindungi Perempuan dan Anak Terpadu) di Lingkungan Sekolah SMP N 44 Palaran, SMP N 9 Sambutan, SMP N 46 Samarinda yang berkolaborasi dengan Bidang Perlindungan Khusus Anak dan Bidang Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Samarinda yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024, dengan sasaran adalah Guru, Orangtua/Komite Sekolah dan Siswa sebanyak kurang lebih 100 orang.
2. Tuesday Talkshow Radio bersama Heartline Radio Samarinda dengan materi “Pernikahan Dini Bukan Solusi” dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 hingga 25 Juni 2024
3. Kegiatan Advokasi kebijakan dan pendampingan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam pencegahan perkawinan usia anak tahun 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Samarinda pada tanggal 4 Juni 2024 di Yens Delight dengan materi yang disampaikan oleh Ibu Awe Ului, SKM, M.Kes dan psikolog Puspaga Ibu Lisda Sofia, M. Psi., Psikolog.
4. Kegiatan Advokasi kebijakan dan pendampingan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam pencegahan perkawinan usia anak tahun 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang dari Dasa Wisma, UMKM, PKK Kecamatan Sambutan, PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga serta Kepala RT di Kelurahan Sambutan pada tanggal 6 Juni 2024 dengan materi yang disampaikan oleh psikolog Puspaga Ibu Lisda Sofia, M. Psi., Psikolog, Kegiatan advokasi dan edukasi kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 100 orang.
5. Menjadi Narasumber pada Siaran Mozaik Indonesia Bersama RRI Pro 1 Samarinda sejak 16 Juli sampai 24 Desember 2024 setiap hari Selasa minggu ke III sesuai tema reformasi birokrasi (RB-Tematik) Stunting dalam hubungan dengan perkawinan usia anak, perlindungan anak dan berbagi peran ayah dan ibu.

6. Pembuatan Video Layanan Masyarakat tentang Pencegahan Perkawinan Usia Anak.
7. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Melalui kegiatan Capacity Building SDM Puspaga pada tanggal 3-6 September 2024 di Yogyakarta, bekerjasama dengan PT. Inixindo Widya Iswara Nusantara bertempat di Hotel 101 Yogyakarta, Hotel Khas Malioboro dan PT. Inixindo yang diikuti oleh seluruh staf, konselor serta psikolog puspaga dan bidang kualitas hidup perempuan DP2PA Kota Samarinda.
8. Kegiatan Advokasi kebijakan dengan materi manajemen stress dan sosialisasi pencegahan perkawinan usia anak terhadap \pm 100 orang Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 12 September 2024
9. Pembuatan Surat Edaran Walikota Samarinda Nomor : 400/2262/100.18 Tanggal 12 Agustus 2024, Tentang Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Usia Anak.
10. Kegiatan edukasi dan konseling dilaksanakan pada setiap calon pengantin usia anak, orang tua yang datang berdasarkan rujukan pengantar dari Pengadilan Agama Samarinda. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan penyadaran kepada orang tua dan anak terkait Undang-Undang Perkawinan, Undang-Undang Perlindungan Anak serta dampak dari perkawinan usia anak tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan konseling ke Puspaga oleh Psikolog.

BAB III HASIL DAN EVALUASI

A. Capaian program

Target kinerja Program Peningkatan Kualitas Keluarga dengan indikator kinerja : Prosentase Perkawinan Usia Anak sebesar 1,9% selanjutnya dari evaluasi program tahun 2024 diperoleh capai target kinerja sebesar 13,33 % (*sumber data : BPS Kota Samarinda*).

Angka 13,33 % diperoleh dari Prosentase Perempuan Usia 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut usia perkawinan pertama pada kelompok umur 17-18 tahun di Kota Samarinda

Tingginya angka perkawinan usia anak sebenarnya menjadi dilema, menjadi persoalan bangsa karena dapat merampas hak-hak anak, tetapi dari capaian target kinerja angka tersebut dipandang berhasil karena dapat mencapai target kinerja sebesar 701,58%

B. Faktor Pendorong

- Terlaksananya advokasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran di masyarakat tentang dampak negatif perkawinan anak terhadap kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan anak dengan melibatkan tokoh agama, RT, TP PKK, Dasa Wisma, Sekolah, Lembaga Komunitas Masyarakat (Wanita Katholik, Pelaku Ekonomi Perempuan, dll) dan media (RRI, Heartline Radio, Facebook dan IG Puspaga) untuk menyebarkan informasi;
- Tersedianya Layanan edukasi, pendampingan dan konseling di Puspaga yang terstandarisasi "Nindya" oleh Kemen PPPA RI;
- Terbitnya Surat Edaran Walikota Nomor 400/2262/100.18 Tentang Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Usia Anak;
- Perjanjian Kerjasama dengan Pengadilan Agama Kelas I-A Samarinda; PKS dengan RRI Pro 1 FM Samarinda, PKS dengan TP.PKK Kota Samarinda, PKS dengan MTs Negeri Samarinda, PKS dengan Dinas Perpustakaan Kota Samarinda.

C. Faktor Penghambat

- Budaya dan tradisi
- Kemiskinan
- Tingkat Pendidikan
- Penegakan Hukum yang lemah
- Pengaruh Agama dan interpretasi yang salah

- Stigma Sosial dan Ketakutan Akan Tercemar Nama Baik Keluarga;
- Tidak tersedianya posisi jabatan psikolog/konselor dalam analisa jabatan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Samarinda

BAB IV PENUTUP

Capaian target kinerja Program Peningkatan Kualitas Keluarga sebesar 701,58% .

Upaya Pencegahan dan penghentian perkawinan usia anak sebagai salah satu tolok ukur kualitas keluarga Kota Samarinda tidak hanya menjadi urusan dan perhatian Pemerintah tetapi juga membutuhkan peran serta semua elemen masyarakat seperti unsur agama, Lembaga Kemasyarakatan seperti LPMK, TP.PKK, dunia usaha, media massa, dan sebagainya untuk memiliki kesamaan persepsi dan terus melakukan sosialisasi secara masif dan komprehensif agar anak-anak Indonesia terbebas dari praktik perkawinan usia anak, tetapi dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan diri dan kesempatan meraih pendidikan dan cita-citanya agar dapat menciptakan keluarga-keluarga yang berkualitas.

RENCANA TINDAK LANJUT

- **melakukan sosialisasi secara masif dan komprehensif**
- **Penyediaan anggaran untuk honorarium Tenaga Psikolog/Konselor**
- **Mengajukan usulan jabatan psikolog/konselor dalam analisa jabatan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Samarinda**

LAMPIRAN

Dokumentasi KEGIATAN Advokasi di Sekolah dan Kampus

- SMP N 44 Palaran



- Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



Dokumentasi kegiatan Advokasi di Yens Delight Samarinda kepada TP.PKK



- Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi di Radio Heartline dan RRI Pro 1 FM Samarinda

Puspaga service Presents

Tuesday Talkshow

“**"Keluarga berkualitas & Pencegahan Pernikahan Dini"**”

Host: Rizal

Guests: Lisda Sofia, M.Psi Psikolog, Psikolog Puspaga Kota Samarinda; Azatil Aqmar Roemy Aprillie, S.Psi, Konselor PUSPAGA Cinta Syejati Samarinda

Tuesday at 10:00 AM 14 Mei 2024

Stream at Facebook & IG Heartline FM Samarinda

PRO 1 SAMARINDA

mozaik INDONESIA

Shinta Adzani Putri, M.Psi Psikolog, PUSPAGA CINTA SYEJATI KOTA SAMARINDA

Azatil Aqmar Roemy Aprillie, S. Psi, PUSPAGA CINTA SYEJATI KOTA SAMARINDA

PENTINGNYA PERAN IBU DALAM PENDIDIKAN KELUARGA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Selasa, 29 Oktober 2024 16.00 Wita

LIVE

rripro1samarinda RRI Samarinda

Dedi Purnama Host

- Kegiatan Edukasi



- Kegiatan Konseling dengan Psikolog



Kelompok Umur Kawin	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Samarinda	
	2022	2023
≤ 16	7,52	8,51
17 - 18	12,19	13,33
19 - 20	21,16	18,99
19 - 24	-	-
21 +	59,13	59,17
25 +	-	-
Jumlah	100,00	100,00

Keterangan Data :

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Catatan : Data dapat dilihat pada publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Samarinda. **Klik di sini**. Sejak tahun 2018, kelompok umurnya menjadi 19 - 20 dan 21 +.